

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT. GALVA TECHNOLOGIES, TBK.

¹Maria Krisnayati Felmi, ²Andi Nonong Sunrawali

1,2 Prodi Manajemen STIE Tri Dharma Nusantara, Makassar

Email : yatikrisna45@gmail.com, andinonong1976@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Galva Technologies Tbk periode 2020–2024. Penelitian menggunakan data kuantitatif dan kualitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 227,31 - 6,24X_1 + 1,10X_2$, dengan nilai **R sebesar 56%** dan **R² sebesar 31%**. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROE, sedangkan DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, secara parsial kedua variabel independen tersebut belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada PT Galva Technologies Tbk selama periode penelitian.

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity.*

ABSTRACT. This Study aims to examine the effect of the *Debt to Asset Ratio* (DAR) and *Debt to Equity Ratio* (DER) on *Return on Equity* (ROE) at PT Galva Technologies Tbk. The study uses quantitative and qualitative data obtained from secondary sources, specifically the company's financial statements for the 2020–2024 period, which were obtained from the company's official website. The data were analyzed using descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results show the regression equation $Y = 227.31 - 6.24X_1 + 1.10X_2$, with an **R value of 56%** and an **R² value of 31%**. Based on the *t*-test results, the *Debt to Asset Ratio* has a negative but statistically insignificant effect on *Return on Equity*. Meanwhile, the *Debt to Equity Ratio* has a positive but statistically insignificant effect on *Return on Equity*. The coefficient of determination (R²) of 31% indicates that 31% of the variation in *Return on Equity* can be explained by the *Debt to Asset Ratio* and *Debt to Equity Ratio*, while the remaining 69% is explained by other factors outside the research model.

Keywords: *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi berlangsung sangat pesat dan diiringi tingkat persaingan yang semakin ketat. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja yang baik agar mampu mempertahankan keberlangsungan usaha serta menarik minat investor. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kinerja keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang dipublikasikan secara berkala, sehingga analisis laporan keuangan menjadi instrumen penting untuk menilai efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan.

Salah satu aspek penting dalam analisis kinerja keuangan adalah struktur modal. Struktur modal mencerminkan keputusan perusahaan dalam menentukan sumber pendanaan yang berasal dari modal sendiri maupun utang. Struktur pendanaan tersebut dapat dilihat melalui rasio leverage, antara lain *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. DAR digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, sedangkan DER menunjukkan perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Kedua rasio tersebut menggambarkan tingkat leverage dan risiko keuangan perusahaan. Menurut Hakim (2024), rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari perbandingan antarpos laporan keuangan yang mempunyai korelasi relevan dan signifikan.

Return on Equity (ROE) digunakan dalam penelitian ini sebagai ukuran kinerja profitabilitas. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan modal sendiri. Fahmi (2020) menjelaskan bahwa ROE mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi ROE, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham.

PT. Galva Technologies, Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan solusi sistem informasi. Dalam menjalankan kegiatan operasional dan pengembangan usaha, perusahaan menggunakan kombinasi modal sendiri dan utang. Berdasarkan analisis pada periode 2020–2024, nilai DAR, DER, dan ROE mengalami fluktuasi. Pada beberapa periode, perubahan struktur modal tidak selalu diikuti perubahan ROE secara searah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya fenomena yang perlu dikaji untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh DAR dan DER terhadap ROE.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Tobianto, Hutabarat, dan Sisilia (2021) menemukan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan Prabowo, Suryana, dan Theorupun (2022) menemukan pengaruh positif dan signifikan DER terhadap ROE serta tidak adanya pengaruh positif signifikan DAR terhadap ROE. Agusti dkk. (2023) menyatakan bahwa DAR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan Siregar, Lubis, dan Hidayat (2024) menemukan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, tetapi DER berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan perlunya pengujian pada objek penelitian PT. Galva Technologies, Tbk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh DAR dan DER secara simultan terhadap ROE, mengetahui pengaruh DAR secara parsial terhadap ROE, serta mengetahui pengaruh DER secara parsial terhadap ROE pada PT. Galva Technologies, Tbk., selama periode 2020–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mengevaluasi kebijakan struktur modal, serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Debt to Asset Ratio

Rasio solvabilitas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Hery (2021:68) Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka Panjang.

Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi.

Debt to Asset Ratio, adalah salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase total aset yang perusahaan yang dibiayai oleh utang. Dengan kata lain, DAR menunjukkan tingkat leverage atau ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal berupa utang.

Rasio ini penting karena memberikan gambaran umum tentang struktur modal perusahaan, terutama karena memberikan berapa banyak perusahaan akan membelanjakan asetnya dibandingkan dengan modalnya sendiri (saham).

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri.

Menurut Tasiman dan Suyuti (2024:150), *Debt to Equity Ratio* adalah metrik keuangan yang penting dalam mengevaluasi struktur modal perusahaan, khususnya dalam hal perbandingan antara utang dan ekuitas. Rasio menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang (liabilitas) disbanding dengan ekuitas pemegang saham untuk membiayai asetnya. Secara sederhana, rasio ini memberikan gambaran tentang proporsi modal yang di danai melalui utang modal yang disediakan oleh pemegang saham.

Menurut Thian (2022:81), *Debt to Equity Ratio* berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang di sediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Menurut Sujarweni (2022:16), berpendapat bahwa, *Debt To Equity Ratio* atau rasio hutang terhadap ekuitas merupakan rasio perbandingan antara hutang hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut Kasmir (2019:159), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Menurut Hery (2021:76), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara

© 2026 KHAZANAH JOURNAL. Corresponding Author : yatikrisna45@gmail.com

jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

Return On Equity

Kasmir (2019:131) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Return On Equity (ROE) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan dari uang yang ditanamkan oleh para pemilik atau pemegang saham. Bisa dibilang, ROE memberitahu kita berapa banyak laba yang diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal yang diberikan oleh pemilik. Sedangkan menurut Kasmir (2019:132) mendefinisikan bahwa Hasil Pengembalian Ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Thian (2022:120) mengemukakan bahwa hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

Rachim (2021:24) menyatakan *Return On Equity* merupakan Rasio yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

Return On Equity adalah salah satu rasio profitabilitas yang dimana Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, baik dari penjualan, aset, maupun ekuitas yang dimiliki. Thian (2022:109) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada para pelanggannya.

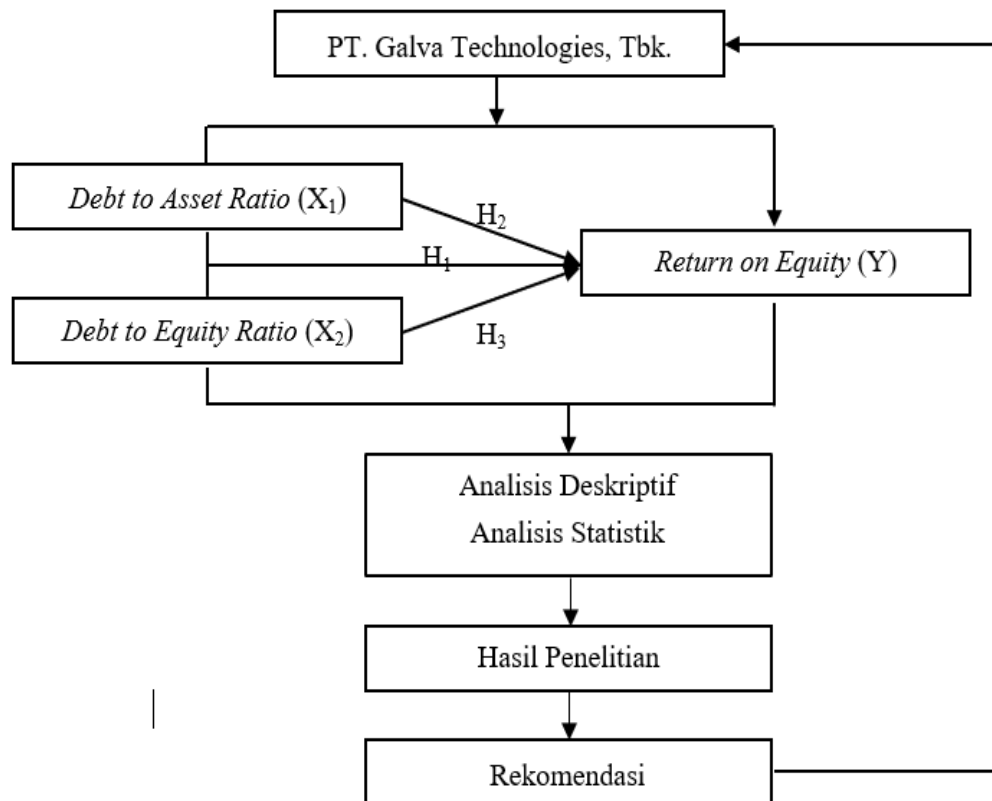
Hubungan Antarvariabel

Secara teoritis, *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* merupakan indikator struktur modal yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Penggunaan utang dapat meningkatkan Return on Equity melalui efek leverage apabila dana pinjaman digunakan secara produktif sehingga menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan biaya utangnya. Namun, penggunaan utang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko keuangan dan beban bunga sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, hubungan antara DAR, DER, dan ROE masih menunjukkan hasil yang berbeda pada berbagai penelitian sehingga perlu diuji secara empiris pada PT. Galva Technologies, Tbk.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Gambaran antara variabel yang satu dengan yang lain dapat terkoneksi secara detail dan juga sistematis. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1: Kerangka Konseptual Penelitian



Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. H1: *Debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on equity* pada PT. Galva Technologies, Tbk.
2. H2: *Debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return on equity* pada PT. Galva Technologies, Tbk.
3. H3: *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return on equity* pada PT. Galva Technologies, Tbk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada PT. Galva Technologies, Tbk. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2020–2024 yang dipublikasikan melalui situs resmi PT. Galva Technologies, Tbk. dan Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*) dan dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi berupa buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi, kemudian mengambil data yang berkaitan dengan total aset, total utang, total ekuitas, dan laba bersih setelah pajak sebagai dasar perhitungan variabel penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas *debt to asset ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2), sedangkan variabel terikat adalah *return on equity* (Y). Pengukuran masing-masing variabel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Analisis data dilakukan melalui dua tahapan, yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan nilai Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity selama periode penelitian. Selanjutnya, analisis statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = *Return on Equity (ROE)*
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien regresi
- X_1 = *Debt to Asset Ratio (DAR)*
- X_2 = *Debt to Equity Ratio (DER)*
- e = Error (kesalahan pengganggu)

Selanjutnya dilakukan pengujian koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*, koefisien korelasi (R) untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antarvariabel, uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial, dan uji F untuk menguji pengaruh kedua variabel secara simultan. Seluruh pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada PT. Galva Technologies, Tbk. menggunakan data laporan keuangan periode 2020–2024. Analisis dilakukan melalui analisis deskriptif dan analisis statistik berupa regresi linier berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, uji t, dan uji F.

Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan selama periode penelitian, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Equity (ROE)* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio DAR, DER dan ROE

TAHUN	DAR	DER	ROE
2020	57,77	136,79	15,31
2021	62,91	169,59	17,28

2022	63,26	172,21	26,73
2023	57,88	137,42	19,96
2024	59,50	146,92	19,56

Sumber : Data Diolah, 2024

Perubahan tersebut menunjukkan adanya perubahan struktur pendanaan perusahaan yang diikuti oleh perubahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Meskipun demikian, perubahan DAR dan DER tidak selalu diikuti oleh perubahan ROE dengan arah yang sama, sehingga diperlukan analisis statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil pengujian statistik melalui SPSS diperoleh nilai yang menjadi dasar persamaan regresi, yaitu :

Gambar 2: Output SPSS, *model coefficients*.

Model Coefficients - ROE				
Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	227.31	1370.84	0.17	0.884
DAR	-6.24	37.42	-0.17	0.883
DER	1.10	5.80	0.19	0.867

Sumber : Data diolah, 2025

Output nilai yang diperoleh menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 227,32 - 6,24X_1 + 1,10X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

1. Konstanta sebesar 227,32 menunjukkan bahwa apabila nilai DAR dan DER dianggap konstan atau sama dengan nol, maka nilai ROE diperkirakan sebesar 227,32.
2. Koefisien regresi *Debt to Asset Ratio (DAR)* sebesar -6,24 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DAR sebesar 1% akan menurunkan ROE sebesar -Rp6,24, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 1,10 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1% akan meningkatkan ROE sebesar Rp1,10, dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa DAR memiliki hubungan negatif terhadap ROE, sedangkan DER memiliki hubungan positif terhadap ROE. Artinya DAR memiliki pengaruh yang bertolak belakang atau berlawanan sedangkan DER memiliki pengaruh yang searah dengan ROE.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Berikut hasil SPSS dari pengujian yang dilakukan.

Gambar 3: Output SPSS, *model fit measures*

Model Fit Measures							
Model	R	R ²	Adjusted R ²	Overall Model Test			
				F	df1	df2	p
1	0.56	0.31	-0.38	0.45	2	2	0.690

Catatan. Models estimated using sample size of N=5

Sumber : Data Diolah, 2025

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,31. Hal ini berarti bahwa 31% variasi *return on equity* dapat dijelaskan oleh *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, sedangkan 69% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, struktur biaya, perputaran aset, maupun kondisi ekonomi makro.

Koefisien Korelasi

Output SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,56 pada gambar 3 sebelumnya, menunjukkan bahwa hubungan antara *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *return on equity* berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan kedua variabel bebas (*debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*) memiliki hubungan yang sedang terhadap perubahan variabel terikat atau *return on equity*.

Uji F (Simultan)

Hasil uji simultan yang ditunjukkan pada gambar 3 menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih kecil daripada F tabel = $0,45 < 19,00$ pada tingkat signifikansi 5%, sehingga *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada PT. Galva Technologies, Tbk. Dengan demikian, Hipotesis 1 ditolak.

Uji t (Parsial)

Hasil pengujian parsial yang disajikan sebelumnya pada gambar 1 menunjukkan bahwa:

1. Nilai t hitung DAR (-0,17) lebih kecil daripada t tabel (-4,303) sehingga Hipotesis 2 ditolak. Dengan demikian, *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.
2. Nilai t hitung DER (0,19) juga lebih kecil daripada t tabel (4,303) sehingga Hipotesis 3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa DAR dan DER secara bersama-sama belum berpengaruh signifikan terhadap ROE. Nilai F hitung sebesar 0,45 lebih kecil daripada F tabel sebesar 19,00 pada tingkat signifikansi 5%, sehingga hipotesis simultan ditolak. Dengan demikian, kombinasi DAR dan DER belum menjadi faktor utama yang menentukan perubahan ROE PT. Galva Technologies, Tbk. selama periode 2020–2024.

Hasil tersebut sejalan dengan Agusti dkk. (2023) yang menyatakan bahwa DAR dan DER tidak memberikan dampak signifikan terhadap ROE secara bersama-sama. Sebaliknya, hasil penelitian berbeda dengan Tobianto, Hutabarat, dan Sisilia (2021) serta Siregar, Lubis, dan Hidayat (2024) yang menemukan pengaruh simultan yang signifikan. Perbedaan hasil dapat dipengaruhi oleh karakteristik objek, periode pengamatan, jumlah observasi, dan kondisi struktur pendanaan masing-masing perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal belum menjadi faktor dominan dalam menentukan ROE PT. Galva Technologies, Tbk. Selama periode penelitian, ROE dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar DAR dan DER, seperti efektivitas manajemen, efisiensi operasional, pengelolaan aset, rasio likuiditas, rasio aktivitas, maupun faktor internal dan eksternal perusahaan. Hal ini konsisten dengan kesimpulan skripsi bahwa perubahan DAR dan DER tidak selalu diikuti perubahan ROE secara searah.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROE. Nilai t hitung sebesar -0,17 lebih kecil secara absolut daripada t tabel 4,303 pada tingkat signifikansi 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan struktur pendanaan yang tercermin dari DAR belum mampu menjelaskan perubahan ROE secara nyata selama periode penelitian. Temuan ini sejalan dengan Agusti dkk. (2023) yang menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROE, serta sebagian temuan Siregar, Lubis, dan Hidayat (2024) yang menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Secara teoritis, penggunaan utang dapat memberikan manfaat leverage apabila dana yang diperoleh mampu digunakan secara produktif dan menghasilkan laba yang lebih besar daripada biaya utang. Namun, peningkatan utang juga dapat meningkatkan risiko dan beban keuangan. Hasil penelitian pada PT. Galva Technologies, Tbk. menunjukkan bahwa perubahan DAR selama periode penelitian belum menghasilkan perubahan ROE yang signifikan. Salah satu kondisi yang disebutkan dalam skripsi adalah keterbatasan jumlah observasi, yaitu hanya lima tahun pengamatan, sehingga tingkat signifikansi statistik menjadi terbatas.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROE. Nilai t hitung sebesar 0,19 lebih kecil daripada t tabel 4,303, sehingga hipotesis yang menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE ditolak. Arah positif menunjukkan bahwa peningkatan DER dalam model diikuti peningkatan ROE, tetapi hubungan tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk menyatakan adanya pengaruh nyata.

Hasil tersebut mendukung Agusti dkk. (2023) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROE secara parsial. Namun, hasil penelitian berbeda dengan Prabowo, Suryana, dan Theorupun (2022) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan DER terhadap ROE serta Siregar, Lubis, dan Hidayat (2024) yang menemukan pengaruh signifikan DER terhadap ROE. Perbedaan hasil tersebut memperlihatkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dapat berbeda menurut karakteristik perusahaan dan periode pengamatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on equity* (ROE) pada PT. Galva Technologies, Tbk. periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return on equity*, sedangkan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on equity*. Secara simultan, kedua variabel memiliki hubungan yang kuat dengan *return on equity*, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Nilai koefisien determinasi sebesar 56% menunjukkan bahwa variasi *return on equity* dapat dijelaskan oleh *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, sedangkan sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, struktur modal bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor lain seperti efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, efektivitas pemanfaatan aset, serta kondisi ekonomi juga berperan dalam meningkatkan *return on equity*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan struktur modal yang lebih optimal serta menjadi referensi bagi investor dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel keuangan lainnya, memperpanjang periode penelitian, serta menggunakan objek penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian semakin komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, T. (2025). Pengaruh debt to equity ratio terhadap profitabilitas lembaga keuangan (Studi pada Bank BTPN Syariah periode 2018–2023). *Jurnal Perbankan Syariah*, 9(1), 140–160.
- Agusti, A., Utami, T. W., Tato, M. S., Mar'ati, F. S., & Mardiana. (2023). Pengaruh debt to asset ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset dan return on equity. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 434–440.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Hakim. (2024). *Manajemen keuangan*.
- Hery, H. C. 2021. *Analisis detail dan mendalam atas data kuantitatif laporan keuangan. Cetakan Kesatu*. Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Prabowo, B., Suryana, A. K. H., & Theorupun, M. S. (2022). Pengaruh debt to equity ratio, debt to asset ratio, long term debt to equity ratio dan long term debt to total asset ratio terhadap return on equity pada perusahaan food and beverage.
- Rachim,E A Abdi. 2021. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Perca
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of corporate finance*. McGraw-Hill Education.
- Siregar, E. S., Lubis, P. A., & Hidayat, W. T. (2024). Pengaruh debt to assets ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). 5(2), 57–69.
- Sudiantini, D., Suryadinata, A., dkk. (2023). Ruang lingkup manajemen keuangan. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(3), 60–65.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Analisis laporan keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Manajemen keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Tasiman & Sayuti, Abdul R, 2024 *Rasio Keuangan Untuk Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Thian, Alexander. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Cetakan pertama. ANDI. Yogyakarta.
- Tobianto, S., Hutabarat, E. U., & Sisilia, M. (2021). Pengaruh debt to assets ratio, long term debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap return on equity pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(2), 1050–1070.